

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non-eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu melakukan evaluasi aspek administratif dan farmasetis pada resep anak di Puskesmas Bergas periode bulan September-November 2021

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh resep

anak pada rentang usia 0–19 tahun yang diterima pada bulan September – November 2021, dengan jumlah 184 lembar resep anak.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah serta karakteristik dari populasi (Notoadmodjo,2010). Sampel dari penelitian ini yaitu resep pada pasien anak di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Menurut Slovin (2011) dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ini digunakan sebab didalam suatu penarikan sampel, jumlah sampel harus *representative*, agar hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan. Rumus Slovin disini digunakan untuk menentukan jumlah dari sampel yang akan digunakan, Rumus Slovin tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah besaran sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan 0,05

Berdasarkan dari rumus diatas. maka, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{184}{1 + (184 \times 0,0025)} = \frac{184}{1,45}$$

= 126 lembar

Dari hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil sebanyak 126 lembar resep. Jumlah sampel tersebut merupakan jumlah resep yang diambil pada bulan September – November 2021 di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas

Dalam penelitian ini pengambilan dari jumlah sampel menggunakan tehnik sampling. Teknik sampling itu sendiri merupakan teknik yang digunakan pada saat proses pengambilan sampel (Sugiyono, 2010).

Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan teknik sampel acak sistematis *systematic random sampling*. Penggunaan *systematic random sampling* dalam penelitian ini dengan alasan karena, agar populasi dalam penelitian ini dapat dianggap homogen. Sampel yang diambil merupakan jumlah resep yang masuk di Instalasi Farmasi dari bulan September – November 2021 di Puskesmas Bergas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi serta *check list* data dengan metode *retrospektif*. Pengumpulan data ini menggunakan cara yaitu menelusuri resep pada pasien di bulan September – November 2021 di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk mendapatkan sampel yang tidak menyimpang dari populasi, sehingga terlebih dahulu ditentukan kriteria sampel, kriteria dari sampel itu sendiri adalah kriteria inklusi dan eksklusi. menurut Notoatmodjo

(2010) kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi dari populasi yang akan digunakan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dipenuhi dari populasi pada saat penentuan sampel.

Dalam penelitian ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu resep anak pada rentang usia 0–19 tahun pada bulan September–November 2021 yang belum pernah dilakukan analisa tentang aspek administratif dan farmasetis oleh Apoteker.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu resep anak yang tidak utuh atau tidak bisa terbaca pada bulan September – November 2021 di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah nilai atau sifat dari suatu obyek dalam kegiatan yang memiliki variasi tersendiri yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga akan dapat dijadikan sebuah kesimpulan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

bertujuan untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan pada saat pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini variabel dari defisi operasional meliputi :

- a. Anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun.
- b. Nama yaitu identitas seseorang yang sedang menjalani pengobatan.
- c. Umur merupakan berapa lamanya hidup seseorang yang dapat diukur dalam satuan angka dilihat dari kapan kelahirannya.
- d. Jenis Kelamin merupakan kondisi fisik dari pasien yang menentukan status *gendernya*.
- e. Berat Badan yaitu ukuran dari berat seseorang yang dapat ditentukan dalam satuan kg.
- f. Paraf dokter merupakan suatu tanda atau ciri khas dari seorang dokter yang digunakan sebagai legalitas dari resep.
- g. Tanggal penulisan resep merupakan satuan waktu dari penulis resep yaitu dokter yang digunakan sebagai informasi mengenai tanggal resep tersebut dibuat.
- h. *Recipe* yaitu .tanda R/ dalam satu resep dengan arti ambilah
- i. Bentuk sediaan merupakan jenis sediaan obat yang akan diberikan pada pasien sesuai kondisi yang dialami oleh pasien.
- j. Dosis yaitu jumlah kekuatan dosis obat yang akan diberikan kepada pasien.

- k. Jumlah obat adalah besaran jumlah obat yang akan diberikan pada pasien.
- l. Aturan pemakaian obat yaitu cara dalam penggunaan obat yang baik dan durasi penggunaan obat yang sesuai dengan perintah dalam resep.
- m. Nama obat yaitu label atau identitas pada suatu obat.
- n. *Signa* adalah tanda atau petunjuk aturan pemakaian obat bagi pasien.

5. Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dari pengumpulan resep pasien anak rawat jalan di Puskesmas Bergas Periode September-November 2021. Jenis data yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa lembar resep pasien anak rawat jalan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang, kemudian data ditabulasi.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut, yaitu :

a. Editing (Pengolahan data)

Pemilihan data resep anak di Instalasi Puskesmas Bergas sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah didapatkan kemudian ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

b. Entri data (Pemasukan data)

Data yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dimasukkan kedalam lembar pengumpulan data dan dilakukan pengkajian.

c. Tabulating (Menyusun data)

Data yang sudah dianalisis, dijumlahkan dan dibuat presentase.

Kemudian dilakukan evaluasi aspek administratif dan farmasetis.

7. Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan diolah menggunakan rumus distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel penelitian. Penentuan besaran dari hasil presentase dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{banyaknya Data}} \times 100\%$$

(santjaka, 2011).